BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dalam pembahasan skripsi dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ini, penulis akan menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari penyajian data, analisis data dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Secara umum kesimpulan skripsi ini adalah:

1. **Hubungan Antara Moivasi Belajar Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

   Hasil penyebaran data terbesar dalam kategorisasi, yakni sejumlah 52% siswa dalam kategori motivasi belajar intrinsik sangat baik, sedangkan dengan menggunakan SPSS hasilnya adalah Ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, kesimpulan ini didapat dari *output* SPSS dengan koefisien *korelasi Kendall's_b tau dan spearman rho* sebesar 0,267 dan 0,350. Sedangkan nilai signifikansi dari *korelasi Kendall's tau_b dan spearman rho* sebesar 0,002 dan 0,003. Karena nilai 0,002 dan 0,003 < 0,05. Jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima yang artinya ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar intrinsik dengan

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. **Hubungan Antara Moivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

Hasil penyebaran data terbesar dalam kategorisasi, yakni sejumlah 40% siswa dalam kategori motivasi belajar intrinsik sangat baik, sedangkan dengan menggunakan SPSS hasilnya adalah Ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, kesimpulan ini didapat dari *output* SPSS dengan koefisien *korelasi Kendall's_b tau dan spearman rho* sebesar 0,239 dan 0,315. Sedangkan nilai signifikansi dari *korelasi Kendall's tau_b dan spearman rho* sebesar 0,006 dan 0,007. Karena nilai 0,006 dan 0,007 < 0,05. Jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima artinya ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

3. **Hubungan Antara Moivasi Belajar Intrinsik Dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

Hasil penyebaran data terbesar dalam kategorisasi, yakni sejumlah 60% siswa dalam katagori motivasi belajar intrinsik dan motivasi

ekstrinsik baik. Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, kesimpulan ini didapat dari output SPSS dengan nilai koefisien *korelasi Kendall's_b tau dan spearman rho* sebesar 0,322 dan 0,402, sedangkan nilai signifikansi antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar sebesar 0,000 dengan analisis korelasi kendall's tau dan sebesar 0,000 dengan analisis korelasi spearman kedua nilai ini < 0,05. Jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Agar selalu diupayakan kerjasama yang baik dan selalu menjalin komunikasi kepada semua elemen dalam sekolah (baik siswa, wali murid, masyarakat, maupun semua staff di sekolah). Dengan demikian kerja sama akan berjalan dengan baik, sehingga upaya untuk memberikan motivasi belajar yang tinggi semakin mudah, yang berakibat positif pada kualitas pendidikan/prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Supaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas/kompetensi, baik secara pribadi maupun kelompok kerja. Hal ini dimaksudkan supaya pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan akhirnya kualitas pendidikan di sekolah pun juga meningkat. Selain itu seorang guru juga diharapkan tidak ada istilah bosan untuk selalu memberi contoh dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar agar bisa menunjang prestasi belajar siswa tersebut.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti tentang hubungan dengan pelajaran agama Islam saja, akan tetapi meneliti hubungan motivasi belajar dengan pelajaran secara keseluruhan.